

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT ADARO ENERGY
INDONESIA TBK PERIODE 2020-2022**

**Achmad Multazam Rasyid¹, Yulita Maria, SE, MM², Handayani Jaka
Saputra, S.E., M.Acc³**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Berau**

achmadRasyid@gmail.com

Yulitamr23@gmail.com

handayanijs@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk adalah untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Deviden dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2022. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk tahun 2020-2022. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 23. Pengujian hipotesis menggunakan Uji t (uji parsial) dan Uji F (uji simultan) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kebijakan deviden (DPR) dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan secara simultan menunjukkan bahwa Kebijakan Deviden (DPR) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap (PBV) Nilai Perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode 2020-2022

Kata Kunci: Kebijakan Deviden (DPR), Profitabilitas (ROA), Nilai Perusahaan (PBV)

PENDAHULUAN

Terjadinya kenaikan harga saham perusahaan dengan kebijakan dividen tinggi adalah fenomena di pasar modal Indonesia saat ini. Fakta ini ditunjukkan oleh kenaikan 27,17% Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada tahun 2022. Peningkatan ini didorong oleh harga saham perusahaan yang membagikan dividen tunai yang tinggi.

Fakta ini menarik untuk dipelajari lebih lanjut karena kebijakan dividen yang tinggi umumnya dianggap dapat menurunkan nilai perusahaan. Ini karena dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham, sehingga jumlah aset yang tersedia bagi perusahaan untuk diinvestasikan dan dikembangkan berkurang. Namun, sejarah pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang tinggi sebenarnya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Beberapa hal dapat menyebabkannya, seperti:

1. Kebijakan dividen yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis memiliki kinerja keuangan yang stabil dan stabil, yang merupakan sinyal yang baik bagi investor. Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan menarik mereka untuk berinvestasi di dalamnya.
2. Dividen dapat meningkatkan likuiditas saham. Ini karena investor lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang membagikan dividen, meningkatkan permintaan, dan menurunkan harga saham.

3. Dividen dapat meningkatkan harga saham dalam jangka panjang. Studi menunjukkan bahwa perusahaan yang membagikan dividen secara teratur memiliki harga saham yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang tidak membagikannya. Ini karena dividen meningkatkan nilai saham investor sebagai sumber pendapatan mereka.

Berdasarkan kejadian saat ini, penelitian tentang bagaimana kebijakan dividen dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan harus dilakukan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang fenomena tersebut.

Nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting dalam kinerja perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan layak untuk diinvestasikan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya adalah kebijakan dividen dan profitabilitas.

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan untuk membagikan sebagian keuntungannya kepada pemegang saham. Kebijakan dividen yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pemegang saham. Sebaliknya,

kebijakan dividen yang tidak tepat dapat menurunkan nilai perusahaan dengan mengurangi jumlah kas yang dapat digunakan untuk investasi dan pengembangan perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya dengan efisien dan efektif. Profitabilitas yang tinggi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik untuk menghasilkan keuntungan di masa depan. kelompok dan budayanya. Selain itu juga mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa pengikutnya, pengorganisasian dan aktivitas-aktivitas untuk mencapai sasaran, memelihara hubungan kerja sama dan kerja kelompok, perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang di luar kelompok atau organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas merupakan dua faktor yang penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai Perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah kebijakan dividen dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
3. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan profitabilitas, terhadap nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Manajemen keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan arus kas, investasi, hingga pembiayaan. JF Bradley (1978:1) Manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan modal secara bijaksana & seleksi yang seksama

dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya. Irfani (2020:11) manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berbubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Musthafa (2017:2) Manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen. Dari uraian definisi di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah proses perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan pengendalian sumber daya keuangan suatu entitas, seperti perusahaan atau individu, untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan. Manajemen keuangan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan arus kas, investasi, hingga pembiayaan.

Kebijakan Deviden

kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan tentang apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk keperluan internal perusahaan. Harjito dan Martono (2012:270): Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan, pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang

akan datang. Alexander, et.al (1993:154) Kebijakan dividen adalah kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya pembayaran dividen dan besarnya laba ditahan untuk kepentingan pihak perusahaan. Sutrisno (2017:256) Kebijakan dividen adalah kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk dividen dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan.

Profitabilitas

Profitabilitas didefinisikan sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Ini dapat diukur dengan membandingkan keuntungan dengan sejumlah faktor, seperti pendapatan, aset, atau ekuitas. Kasmir (2016:196), profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Sutrisno (2009:16) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Brigham dan Houston (2009:11) Profitabilitas merupakan hasil akhir dari

sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah representasi dari kinerja, prospek, dan risiko perusahaan. Nilai yang tinggi menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, prospek yang cerah, dan risiko yang rendah. Ubaidillah (2020:6) nilai perusahaan merupakan nilai yang dapat mengukur tingkat kualitas dari sebuah nilai yang menjelaskan berapa besarnya tingkat kepentingan sebuah perusahaan dimata para investor. Brigham dan Houston (2019:122) nilai perusahaan berdasarkan price book value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Husnan dan Pudjiastuti (2016:6) nilai perusahaan Nilai perusahaan merupakan perkiraan harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki perusahaan.

Hubungan Antara Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan

Menurut teori dividend irrelevance, kebijakan dividen tidak memengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori ini, investor hanya peduli dengan total arus kas perusahaan, baik dividen maupun capital gain. Namun, teori relevansi dividen mengatakan bahwa kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan. Teori ini mengatakan bahwa investor memiliki preferensi yang berbeda terhadap dividen dan keuntungan modal, dan investor yang suka dividen akan lebih menghargai perusahaan dengan kebijakan dividen yang tinggi. Berdasarkan kedua teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa

kebijakan dividen dan profitabilitas memiliki korelasi yang positif dengan nilai perusahaan; perusahaan dengan kebijakan dividen dan profitabilitas yang tinggi akan memiliki nilai yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan tentang variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut definisi operasional yang dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. kebijakan Dividen (X_1) sebagai variabel independent merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan tentang apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk keperluan internal perusahaan.
2. Profitabilitas (X_2) sebagai variabel independent merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Ini dapat diukur dengan membandingkan keuntungan dengan sejumlah faktor, seperti pendapatan, aset, atau ekuitas.
3. Nilai Perusahaan (Y) sebagai variabel dependent representasi dari kinerja, prospek, dan risiko perusahaan. Nilai yang tinggi menunjukkan kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, prospek yang cerah, dan risiko yang rendah.

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Penelitian ini mengambil unit analisis yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang berada di bursa efek Indonesia. Dengan pengambilan data laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk, berupa laporan keuangan tahun 2020-2022 serta data lain yang diperlukan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang diunggah ke website bursa efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

No	Kebijakan deviden	2020	2021	2022
1	DPR	99,92%	69,63%	40,11%

dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip berupa laporan keuangan perusahaan.

Serta penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara membaca mengutip buku literature, tulisan-tulisan serta laporan-laporan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder.

Alat Analisis

Alat analisis menggunakan metode analisis bersifat kuantitatif untuk menganalisa data dan menguji kebenaran dari rumusan masalah yang telah diketahui, yaitu hasilnya dibandingkan satu dengan yang lainnya dan ditemukan hasil akhirnya.

Adapun alat analisis yang digunakan adalah :

1. $Divident\ payout\ Ratio = \frac{Deviden\ tunai}{Laba\ Bersih} \times 100\%$
2. $Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$
3. $Price\ To\ Book\ Value = \frac{Harga\ Saham}{Nilai\ Buku\ per\ Saham}$
4. Regresi Linier Berganda = $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$
5. Uji T (Parsial)
6. Uji F (Simultan)

ANALISIS DAN

PEMBAHASAN

Uji Kebijakan Deviden (DPR)

Tabel 1. Hasil uji kebijakan deviden tahun 2020 s/d 2022

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 1, yakni hasil perhitungan di atas terlihat DPR (*Dividend Payout Ratio*) pada tahun 2020 sebesar 99,92% dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebesar 30,29% menjadi 69,63% lalu pada tahun 2022 mengalami penurunan lagi sebesar 29,52% menjadi 40,11%. Penurunan pada DPR tersebut berdampak positif bagi perusahaan, tetapi penurunan

pada DPR perusahaan tidak selalu berdampak positif karena DPR yang tinggi akan dapat menarik minat investor yang akhirnya akan berdampak baik bagi nilai perusahaan.

Uji Profitabilitas (ROA)

Tabel 2. Hasil Uji profitabilitas tahun 2020

s/d 2022

No	Profitabilitas	2020	2021	2022
1	ROA	2,5 %	13,6 %	26,3 %

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 2, yakni hasil perhitungan di atas terlihat ROA (Return On Asset) pada tahun 2020 sebesar 2,5% dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 11,1% menjadi 13,6% lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 12,7% menjadi 26,3%. Kenaikan pada ROA tersebut berdampak positif bagi perusahaan.

Uji Nilai Perusahaan (PBV)

Tabel 3. Hasil Uji Nilai Perusahaan tahun 2020

s/d 2022

No	Nilai Perusahaan	2020	2021	2022
1	PBV	0,82	1,13	1,21

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3, yakni hasil perhitungan di atas terlihat PBV (*Price to Book Value*) pada tahun 2020 sebesar 0,82 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,31 menjadi 1,13 lalu pada tahun 2022 mengalami kenaikan lagi sebesar 0,08 menjadi 1,21. Kenaikan pada PBV tersebut berdampak positif bagi perusahaan.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,42024382
Most Extreme Differences	Absolute		,187
	Positive		,096
	Negative		-,187
Test Statistic			,187
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.			

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 4, hasil uji normalitas di atas dengan *Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai *Asymp.sig* sebesar 0,2 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonalnya. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa data penelitian dalam model regresi berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Artinya bahwa

sebaran data dikatakan tersebar di sekeliling garis lurus (tidak terpencar jauh dari garis lurus), sehingga persyaratan normalitas bisa dipenuhi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian pada model regresi ini berdistribusi pada pengujian selanjutnya.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,263 ^a	,069	-,117	,46035

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan analisis data menggunakan alat bantu program spss versi 23 diperoleh nilai koefisien R square sebesar 0,069. Arti dari koefisien ini adalah bahwa sumbangan relatif yang diberikan oleh kombinasi variabel X1 (DPR), X2 (ROA), terhadap Y (PBV) adalah sebesar 6,9% sedangkan sisanya sebesar 93,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linier berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,247	,417		2,989	,014
	Kebijakan deviden	-,005	,007	-,219	-,713	,492
	Profitabilitas	,009	,021	,126	,412	,689

1	(Constant)	1,247	,417		2,989	,014
	Kebijakan deviden	-,005	,007	-,219	-,713	,492
	Profitabilitas	,009	,021	,126	,412	,689

a. Dependent Variable: Nilai_perusahaan

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Persamaan regresi dapat dilihat dari tabel hasil uji coefficients. Pada tabel coefficients yang dibaca adalah nilai dalam kolom B, baris

pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Dari tabel diatas persamaan regresi yang didapat adalah :

$$PBV = 1,247 + -0,005 DPR + 0,009 ROA + e$$

a. Konstanta (a)

Konstanta bernilai 1,247 hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (DPR) dan (ROA) memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel dependen PBV akan naik sebesar 1,247%.

2. Kebijakan deviden (DPR (X1) terhadap Nilai perusahaan (PBV (Y) Variabel DPR bernilai -0,005 dan bertanda negatif. hal ini menunjukkan bahwa DPR mempunyai hubungan yang tidak searah dengan ROA. Hal ini berarti setiap kenaikan

1% nilai DPR, maka nilai PBV akan menurun sebesar 0,005%.

3. Profitabilitas (ROA (X2) terhadap Nilai perusahaan (PBV (Y) Variabel ROA bernilai 0,009 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa ROA mempunyai hubungan yang searah dengan DPR. Hal ini berarti setiap kenaikan 1% nilai ROA, maka nilai PBV akan meningkat sebesar 0,009%.

Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,247	,417		2,98
	Kebijakan_deviden	-,005	,007	-,219	-,71
	Profitabilitas	,009	,021	,126	,41

a. Dependent Variable: Nilai_perusahaan

Sumber: data diolah 2024

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa variabel DPR diperoleh signifikansi t lebih besar dari 0,05 (0,492 > 0,05) dan t hitung -0,713 < t tabel sebesar 1,812 (-0,713 > 1,812) atau berarti H01 diterima dan Ha1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari

kebijakan deviden terhadap Nilai perusahaan.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Dari tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa variabel DPR diperoleh signifikansi t lebih Besar dari 0,05 (0,689 > 0,05) dan t hitung 0,412 > t tabel sebesar 1,812 (0,412 > 1,812) atau berarti H02 diterima dan Ha2 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai perusahaan (PBV).

Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,157	2	,078	,370	,700 ^b
	Residual	2,119	10	,212		
	Total	2,276	12			

a. Dependent Variable: Nilai_perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan_deviden

Sumber: data diolah 2024

Dari hasil uji anova pada

tabel 7 diatas dapat diperoleh signifikansi 0,700 > 0,05 dan F hitung 0,370 < F tabel 3,885 berarti H03 diterima dan Ha3 ditolak, itu berarti X1(DPR) X2(ROA), secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y (PBV).

KESIMPULAN

Penelitian ini mencoba untuk meneliti, apakah Kebijakan

Deviden (DPR) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode 2020-2022. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa :

- a. Hasil Analisis menggunakan analisis (Uji T) didapat bahwa variabel Kebijakan Deviden (DPR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).
- b. Hasil Analisis menggunakan analisis (Uji T) didapat bahwa variabel Profitabilitas (ROA) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV).
- c. Hasil uji F menunjukan secara bersama-sama seluruh variabel independen kebijakan deviden (DPR) dan profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

SARAN

Pada penelitian yang akan datang terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantara adalah sebagai berikut: Bagi Perusahaan

1. Dalam penelitian mendatang perlu menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Nilai perusahaan (PBV). Variabel yang dapat ditambahkan dalam penelitian ini misalnya adalah struktur kepemilikan, keputusan investasi dan lain-lain.
2. Menambahkan jumlah sampel dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga nantinya diharapkan hasil yang diperoleh akan lebih dapat digeneralisasikan.

3. Menggunakan metode penelitian yang lebih baik atau beragam misalnya menggunakan *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*, atau *Dynamic Panel Data*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Ganar, Y., Sekuritas, J., Manajemen Unpam JLSurya Kencana No, P., & Tangerang Selatan -Banten, P. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Articles Information Abstract. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 32–44.
- Bayu, M. 2021. Penerapan Metode Simpleks Untuk Menentukan Produk Optimal Pada Queen Bee Cakery Di Tanjung Redeb. *ECO-BUILD; Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal*, 5 (2), 52-59.
- Bradley, Joseph Francis. (1978). *Administrative Financial Management, One Edition*. McGraw-Hill Book Company. New York, Amerika Serikat.
- Brigham & Houston. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 12. Salemba Empat. Jakarta, Indonesia.
- _____ (2019). *Dasar-Dasar Manajemen*

- Keuangan*, Edisi 15. Salemba Empat. Jakarta, Indonesia.
- Darmono, P. C., & Bachtiar, Y. (2015). Perspektif Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Biaya Keagenan, Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Socioscientia*, 7 (1), 123-130.
- Harjito & Martono. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah*, Edisi 1. Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta, Indonesia.
- Husnan & Pudjiastuti. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11. UPP STIM YKPN. Yogyakarta, Indonesia.
- Irfani (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*, Edisi 1. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, indonesia.
- Kamsir. (2023). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021.
- _____. (2016). *Manajemen Keuangan*, Edisi 1. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta, Indonesia.
- Rantika Sari, A., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, profitabilitas, dan tingkat suku bunga (BI Rate) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2016-2020. *Forum Ekonomi*, 24(1), 1–12.
- Robert D. Alexander, Douglas C. Sharp, & John L. C. Park. (1993). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi 1. Erlangga. Jakarta, Indonesia.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi 1. Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta, Indonesia.
- _____. (2017). *Manajemen Keuangan*, Edisi 1. Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta, Indonesia.
- Syarifuddin, S. 2023. *Financial Policy and Employee Behavior in Higher Education; The Planned Behaviour Approach with MARS Model. Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7 (03), 736-750
- Ubaidilah. (2020). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan*, **Edisi 1**. Deepublish. Yogyakarta, Indonesia.
- Umbung, M. H., Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 10, Issue 2).
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*, Edisi 1. CV Andi Offset. Yogyakarta, Indonesia.
- Sumber :
Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat 282

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat
30

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah Ayat
16